

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan data, membuat kesimpulan laporan (Notoadmodjo, 2010).

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mencakup manusia, peristiwa, dan menggali secara mendalam kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan data dapat berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi (sujarweni, 2014).

Peneliti menggunakan metode studi kasus karena peneliti ingin meneliti secara intensif mengenai gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga yang tidak menerapkan 3 indikator PHBS.

3.2. Subjek Studi Kasus

Arikunto (2006), subjek penelitian yaitu subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Subjek pada studi kasus ini adalah keluarga yang berperilaku hidup bersih dan sehat kurang baik.

Subjek penelitian dalam studi kasus ini berjumlah 2 ibu rumah tangga yang memiliki kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Memakai sumber air sungai dan bukan PDAM.
2. Kurang pengetahuan dan tidak menerapkan 5 momen cuci tangan.

3. Memakai jamban tidak sehat.

4. Memiliki peternakan.
5. Dalam 1 rumah minimal memiliki 1 anak atau 4 anggota rumah tangga
6. Tidak sedang mengasuh atau memiliki bayi.
7. Dalam keadaan tidak sakit.
8. Dalam kondisi kesadaran penuh, tidak cacat mental, tidak tuna rungu, dan tidak tuna wicara.
9. Bersedia menjadi responden.
10. Berada di wilayah Pakisjajar kecamatan Pakis kabupaten Malang.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengalami sakit berat.
2. Mengalami gangguan pendengaran.
3. Mengalami gangguan penglihatan.

3.3. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan disajikan titik acuan studi kasus. Fokus studi identik dengan variabel penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (arikunto,2002).

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga sebelum dan sesudah penyuluhan di desa Pakisjajar yang terdiri dari 3 indikator PHBS yaitu menggunakan air bersih, cuci tangan dengan air dan sabun, dan menggunakan jamban sehat.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010:112). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran

atau pengamatan terhadap variable-variable yang bersangkutan serta mengembangkan instrument/alat ukur (notoatmojdo, 2010:85). Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh anggota rumah tangga yang meliputi 3 kegiatan yaitu : menggunakan air bersih, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menggunakan jamban sehat.

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tataan Rumah Tangga	1. Menggunakan air bersih 2. mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir 3. menggunakan jamban sehat	1. Syarat fisik yaitu persyaratan air untuk minum yang sehat adalah bening (tidak berwarna), tidak berasa, bebas dari segala bakteri 2. a. mencuci tangan 6 langkah lebih lengkapnya bisa dilihat dilampiran 1 b. waktu untuk cuci tangan pakai sabun yang harus diperhatikan yaitu : a. Sebelum makan b. sebelum menyiapkan makanan c. Setelah buang air besar d. Setelah menceboki bayi/anak e. Setelah memegang unggas/hewan f. Sebelum menyusui bayi g. Setelah battuk/bersin dan membersihkan hidung h. Setelah membersihkan sampah i. Setelah bermain di tanah atau lantai (terutama bagi anak-anak) 3. syarat untuk jamban sehat, tidak mencemari sumber air minum, tidak berbau, tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus, tidak mencemari tanah sekitarnya, mudah dibersihkan dan aman digunakan, dilengkapi dinding dan atap pelindung, penerangan dan ventilasi udara yang cukup, lantai	1. Lembar Observasi 2. Lembar Wawancara

		kedap air, tersedia air, sabun, dan alat pembersih.	
Pendidikan Kesehatan	Suatu kegiatan penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang PHBS yang dilakukan selama 10 menit	1. materi tentang PHBS meliputi : a. Menggunakan air bersih b. mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir c. menggunakan jamban sehat 2. mendemonstrasikan 6 langkah cuci tangan setelah membasahi tangan lalu disabun a. gosok kedua telapak tangan b. gosok punggung tangan c. gosok sela-sela jari d. posisi kunci tangan e. putar tangan kanan kedalam f. putar ujung jemari dan dibilas menggunakan air mengalir	

3.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama kasus berlangsung (Budiarto, 2003). Penelitian ini dilakukan pada anggota rumah tangga/ibu rumah tangga yang memiliki perilaku hidup bersih dan sehat kurang baik di desa Pakisjajar wilayah kerja puskesmas Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan (Budiarto, 2003). Lamanya waktu penelitian 2 minggu terdiri dari 6 pertemuan dimana minggu pertama pertemuan ke 1

dilakukan wawancara pertemuan ke 2 dilakukan observasi pertemuan ke 3 dilakukan pendidikan kesehatan selanjutnya minggu ke dua dilakukan 3 kali observasi.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2008). Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, 2010). Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin.

b. Observasi

Pengamatan/observasi adalah suatu prosedur berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010)

3.7. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan surat ijin penelitian ke Jurusan Keperawatan untuk mendapatkan surat pengantar.

2. Mengurus surat izin dari institusi untuk penelitian bila yang ditujukan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang.
3. Setelah mendapat disposisi surat, surat tersebut kemudian dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
4. Memberikan surat ijin penelitian pada Kantor Kecamatan dan kelurahan Pakis. (bila perlu)
5. Peneliti menentukan wilayah dan keluarga sesuai kriteria subjek penelitian.
6. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan, dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan wawancara dan mengisi kuisisioner. Oleh karena itu diharapkan agar keluarga bersedia menjadi responden sepenuh hati.
7. Meminta persetujuan dengan *informed consent* (lembar persetujuan) yang telah ditandatangani kepada responden.
8. Menciptakan suasana yang akrab dengan responden.
9. Peneliti menentukan waktu pertemuan dengan responden dalam 2 minggu 6 pertemuan dimana 2 hari setelah pertemuan minggu pertama dilakukan pendidikan kesehatan.
10. Peneliti melakukan observasi setelah itu memberikan wawancara yang dipimpin oleh peneliti.
11. Peneliti menyimpulkan gambaran perilaku hidup bersih dan sehat dari hasil observasi dan hasil wawancara.

3.8. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah analisa data yang menggunakan pedoman wawancara terpimpin dan pedoman observasi. Instrument diambil dari materi yang telah disampaikan diBAB sebelumnya dan dibuat oleh peneliti. Selengkapnya ada dilampiran 2 dan lampiran 3.

3.9. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui wawancara dan observasi, kemudian diberi skor dan ditabulasikan.

3.9.1. Editing

Menurut setiadi (2013) editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap :

- a. Kelengkapan jawaban
- b. Keterbacaan tulisan
- c. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

3.9.2. Skoring

Memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Misalnya tes, angket bentuk pilihan ganda, rating scale, dan sebagainya (setiadi, 2013).

- pertanyaan positif jawaban, bilamana jumlah hasil ya ≥ 5 . setelah data atau jawaban dari lembar observasi diberi skor dan dikumpulkan, penilaian dilakukan menggunakan rumus :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

keterangan :

N : nilai yang didapat

Sp : skor yang didapat

Sm : skor tertinggi

3.10. Penyajian Data

Dalam studi kasus ini data disajikan dalam bentuk textular yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung. Penyajian secara textular biasanya digunakan untuk penelitian kualitatif, penyajian tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini data disajikan secara narasi dan table yang sudah melalui proses pengolahan data.

1.11. Etika Penelitian

Prinsip etik dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008).

1. Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari penderitaan Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
- b. Bebas dari eksploitasi Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.
- c. Risiko (benefits ratio) Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

- a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (right to self determination) Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan

apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure) Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.
 - c. Informed consent Subjek harus
 - d. mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Selengkapnya ada dilampiran 4.
3. Prinsip keadilan (Right to justice)
- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (right in fair treatment) Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
 - b. Hak dijaga kerahasiannya (right to privacy) Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).

1.12. Rencana Pelaksanaan

Penelitian ini akan di laksanakan di desa Pakisjajar pada 2 responden pada bulan Desember 2019 - Januari 2020 . Rencana penelitian ini seperti pada lampiran 5.